

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Tekanan (*pressure*) yang diukur dengan pertumbuhan keuangan (HIGHR), *analyst's forecast error* (AFE), kerugian bersih (LOSS), dan perbandingan total hutang terhadap total aset (LEV) berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan keuangan, *analyst's forecast error*, kerugian bersih, dan perbandingan total hutang terhadap total aset yang merupakan stabilitas keuangan perusahaan mempunyai pengaruh terhadap timbulnya kecurangan atas laporan keuangan perusahaan. Pada saat kondisi keuangan perusahaan yang sedang memburuk, akan memaksa manajemen puncak untuk memerintahkan kepada karyawannya dalam meningkatkan kinerja perusahaan agar kondisi keuangan perusahaan membaik. Manajemen puncak akan memerintahkan kepada karyawan-karyawannya untuk memperbaiki kondisi keuangan perusahaan. Karyawan yang tidak dapat memenuhi permintaan manajemen puncak cenderung akan melakukan manipulasi terhadap laporan keuangan perusahaan, sehingga karyawan dapat menunjukkan

kepada manajemen puncak tentang kinerjanya. Selain itu, manipulasi atas laporan keuangan perusahaan dimaksudkan untuk menarik minat investor agar dapat melakukan investasi. Hal ini juga merupakan suatu cara untuk memperbaiki kondisi keuangan perusahaan dan merupakan cara bagi perusahaan dalam proses tanggung-jawabnya kepada para pemegang saham dalam mempertahankan dana yang telah diinvestasikan oleh pemegang sahamnya.

2. Kesempatan (*Opportunity*) yang diukur dengan total ekuitas investasi terhadap total ekuitas pemegang saham (INV%), dan piutang pihak ketiga (RPT%) berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa transaksi-transaksi yang kompleks dapat menimbulkan risiko atas salah saji yang material, sehingga dapat memungkinkan terjadinya tindakan kecurangan atas laporan keuangan perusahaan. Transaksi yang kompleks merupakan suatu bentuk transaksi yang membawa resiko bawaan yang cukup tinggi, sehingga nantinya akan memberikan kesempatan bagi manajemen perusahaan untuk dapat melakukan kecurangan atas laporan keuangan perusahaan.
3. Rasionalisasi (*Rationalization*) yang diukur dengan pergantian auditor eksternal perusahaan (Δ CPA) berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa rasionalisasi merupakan faktor yang mendukung seseorang untuk melakukan tindakan kecurangan. Pergantian auditor

eksternal perusahaan menjadi suatu alat ukur yang baik, karena hal ini berhubungan dengan sikap rasional seseorang. Pelaku kecurangan akan selalu mencari pembenaran secara rasional untuk membenarkan perbuatannya yang sebenarnya perbuatan yang telah dilakukannya adalah perbuatan yang tak benar. Pergantian auditor eksternal perusahaan akan dilakukan bagi perusahaan yang melakukan tindakan kecurangan atas laporan keuangannya. Pergantian auditor ini dimaksudkan agar manipulasi yang telah dilakukan oleh manajemen perusahaan tidak dapat terdeteksi jika proses pemeriksaan atas laporan keuangan perusahaan dilakukan oleh auditor baru. Auditor yang baru saja diganti tidak akan dapat langsung mengetahui mengenai kondisi keuangan perusahaan secara keseluruhan. Berbeda dengan auditor lama perusahaan yang lebih mengetahui mengenai kondisi keuangan perusahaan secara terperinci.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan dalam pelaksanaan penelitian ini, yaitu:

1. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini terbatas pada perusahaan-perusahaan pertambangan dan jasa pertambangan, sehingga generalisasi hasil temuan dan rekomendasi penelitian ini kurang dapat diberlakukan untuk obyek penelitian di luar perusahaan pertambangan dan jasa pertambangan.

2. Minimnya data-data mengenai daftar perusahaan yang melakukan kecurangan yang dikeluarkan oleh Bapepam, sehingga penentuan terhadap sampel penelitian ini dipilih berdasarkan industri yang paling banyak melakukan tindakan kecurangan, yaitu industri pertambangan dan jasa pertambangan.
3. Pada penelitian ini, pergantian auditor menggunakan metode *voluntary*, di mana pada metode *voluntary* ini pergantian auditor dalam perusahaan digantikan secara sukarela oleh perusahaan yang bersangkutan, sehingga pergantian auditor pada penelitian ini bukan dikarenakan oleh adanya suatu peraturan yang mewajibkan auditor tersebut harus digantikan (*mandatory*).
4. Pada penelitian ini, data laporan keuangan perusahaan yang digunakan bermula dari laporan keuangan yang telah beredar tahun sebelumnya, namun untuk data siaran pers Bapepam yang digunakan beredar pada tahun sesudah dikeluarkannya laporan keuangan yang terkait.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian terdapat beberapa hal yang dapat diimplikasikan dan sebagai masukan bagi manajemen perusahaan, para auditor, maupun para pemakai laporan keuangan serta masyarakat :

1. Berdasarkan atas adanya siaran pers yang dikeluarkan oleh Bapepam, terdapat 5 perusahaan pertambangan dan jasa pertambangan yang ditemukan telah melakukan tindakan kecurangan atas laporan keuangan perusahaannya selama tahun 2007-2011, di mana terdapat 1 perusahaan yang ditemukan melakukan tindakan kecurangan selama 2 tahun berturut-turut. Oleh karena itu, diharapkan auditor independen lebih mewaspadai adanya tindakan kecurangan tersebut dan untuk lebih mengikuti prosedur-prosedur pengauditan yang telah diatur guna mendeteksi adanya tindakan kecurangan atas laporan keuangan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan.
2. Dalam penelitian ini menggunakan 3 variabel bebas, yaitu tekanan (*pressure*), kesempatan (*opportunity*), dan rasionalisasi (*rationalization*). Hasil penelitian menyatakan bahwa tekanan (*pressure*), kesempatan (*opportunity*), dan rasionalisasi (*rationalization*) berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Oleh sebab itu, diharapkan untuk penelitian yang mendatang dapat menambahkan variabel bebas yang baru dengan menggunakan pendekatan segitiga kecurangan yang baru, seperti pada penelitian yang dilakukan oleh Wolfe dan Hermanson (2004) yang mengklasifikasi mengenai model pendekatan segitiga kecurangan yang baru yang disebut dengan *The Fraud Diamond*, di mana dalam penelitian tersebut mengungkapkan bahwa kecurangan didasari oleh adanya tekanan, kesempatan, rasionalisasi, dan kapabilitas.

DAFTAR PUSTAKA

- American Institute of Certified Public Accountants (AICPA), 1988, *Consideration of Fraud in a Financial Statement Audit, Statements on Auditing Standards*, Auditing Standards Board (ASB).
- Arens, A. A., Randal J., Elder dan Mark S. Beasley, 2008, *Auditing and Assurance Services – An Integrated Approach*, 12 Edition, Pearson Prentice Hall.
- Association of Certified Fraud Examiners (ACFE), 2007, *Fraud Examiners Manual*, Austin.
- Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam), 2002, Siaran Pers Badan Pengawas Pasar Modal, (<http://www.bapepam.go.id>, diunduh 20 September 2012).
- Bursa Efek Indonesia (BEI), 2007, Laporan Tahunan Perusahaan Pertambangan dan Jasa Pertambangan, (<http://www.idx.co.id>, diunduh 14 September 2012).
- Chen, Ken Y., 2007, *Fraud Risk Factors and The Likelihood of Fraudulent Financial Reporting : Evidence from Statement on Auditing Standards No. 43 in Taiwan*, December 2007.
- Cressey, D. R., 1953, *Other People's Money: A Study in the Social Psychology of Embezzlement*, Glencoe, IL: Free Press.

Detik Finance, Berita mengenai tindakan kecurangan yang dilakukan oleh perusahaan *go public* tahun 2007-2011, (<http://finance.detik.com/>, diunduh tanggal : 23 September 2012).

GAO, 2002, *Financial Statement Restatements : Trends, Market Impact, Regulatory Responses, and Remaining Challenges*, United States General Accounting Office.

Ghozali, Imam., 2006, Analisis Multivariate Lanjutan Dengan Program SPSS, Badan Penerbit UNDIP, Semarang.

Indonesian Capital Market Directory, ICMD 2007 – 2011, (<http://nefellz.blogspot.com/search/label/icmd>, diunduh tanggal : 20 September 2012).

Ikatan Akuntan Indonesia, 2009, Standar Akuntansi Indonesia, Salemba Empat, Jakarta.

Intal, Tiina., and Linh Thuy Do., 2002, *Financial Statement Fraud : Recognition of Revenue and the Auditor's Responsibility for Detecting Financial Statement Fraud*, School of Economics and Commercial Law, Goteborg University.

Lou, Yung-I., and Ming-Long Wang., 2009, *Fraud Risk Factor Of The Fraud Triagle Assessing The Likelihood Of Fraudulent Financial Reporting*, Journal of Business and Economics Research, Vol: 7, No. 2, February 2009.

- Nguyen, Khanh., 2008, *Financial Statement Fraud : Motives, Methods, Cases and Detection*, Boca Raton, Florida.
- Public Company Accounting Oversight Board's (PCAOB), 2007, *An Audit of Internal Control Over Financial Reporting Performed in Conjunction With an Audit of Financial Statements*, Auditing Standard No. 2.
- Rezaee, Zabihollah., and Riley Richard., 2005, *Prevention and detection*, John Wiley and Sons Inc, Canada.
- Skousen, C. J., Kevin R. Smith., and C. J. Wright., 2008, *Detecting and Predicting Financial Statement Fraud : The Effectiveness of the Fraud Triangle and SAS No. 99*, Working paper, Oktober 2006.
- Spathis, Charalambos. T., 2002, *Detecting False Financial Statement Using Published data : Some Evidence from Greece*, Managerial Auditing Journal, April 2002 : 179-191.
- Turner, Jerry L., Theodore J. Mock, and Rajendra P. Srivastava., 2003, *An Analysis of the Fraud Triangle*, January.
- Wolfe, D. T., and Hemanson, D. R., 2004, *The Fraud Diamond: Considering The Four Elements of Fraud*, The CPA Journal, December, pp. 1-5.

**DAFTAR LAMPIRAN
HASIL ANALISIS REGRESI LOGISTIK**